

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR DALAM MEMAHAMI
KITAB JURUMIYAH DENGAN PEMAKNAAN JAWA
PEGON SANTRI MADRASAH DINIYAH PONDOK
PESANTREN AL-UTSMANI KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MUHAMMAD LADZIDZUR RIZQI

NIM. 2220148

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR DALAM MEMAHAMI
KITAB JURMIYAH DENGAN PEMAKNAAN JAWA
PEGON SANTRI MADRASAH DINIYAH PONDOK
PESANTREN AL-UTSMANI KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MUHAMMAD LADZIDZUR RIZQI
NIM. 2220148

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ladzidzur Rizqi

NIM : 2220148

Judul : **ANALISIS KESULITAN BELAJAR DALAM MEMAHAMI
KITAB JURUMIYAH DENGAN PEMAKNAAN ARAB PEGON
SANTRI MADRASAH DINIYAH PONDOK PESANTREN AL-
UTSMANI KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 6 Mei 2024

Yang Menyatakan



Muhammad Ladzidzur Rizqi

NIM. 2220148

Moh. Nurul Huda, M.Pd.I
Perumahan Puri Sejahtera Asri Blok B4
Wangandowo, Kec. Bojong, Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Muhammad Ladzidzur Rizqi

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN KH. Abdurrahman Wahid
c.q. Ketua Prodi Pend. Bhs. Arab
di
Pekalongan

AssalamualaikumWr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Ladzidzur Rizqi
NIM : 2220148
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : **ANALISIS KESULITAN BELAJAR DALAM MEMAHAMI
KITAB JURUMIYAH DENGAN PEMAKNAN ARAB PEGON
SANTRI MADRASAH DINIYAH PONDOK PESANTREN AL-
UTSMANI KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalammu'alaikumWr. Wb.

Pekalongan, 6 Mei 2024
Pembimbing,



Moh. Nurul Huda, M.Pd.I
NIP. 19871102 202321 1 018



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

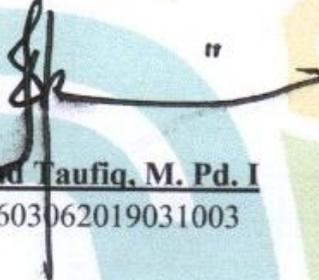
Nama : MUHAMMAD LADZIDZUR RIZKI
NIM : 2220148
Judul : ANALISIS KESULITAN BELAJAR DALAM MEMAHAMI KITAB JURUMIYAH DENGAN PEMAKNAAN JAWA PEGON SANTRI MADRASAH DINIYAH PONDOK PESANTREN AL-UTSMANI KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN

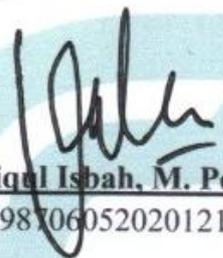
Telah diujikan pada hari Senin, 20 Mei 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Ahmad Taufiq, M. Pd. I
NIP.198603062019031003


Faliqul Isbah, M. Pd.
NIP. 198706052020121015

Pekalongan, 29 Mei 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,




Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 197301122000031001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ša	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	Ž	Zet (dengan titik di bawah)

ع	'Ain	'	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama

أَي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ اى	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أ و	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-aṭfāl*
الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*
الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*
نَجَّيْنَا : *najjainā*
الْحَقُّ : *al-ḥaqq*
الْحَجُّ : *al-ḥajj*
نُعَمُّ : *nu''ima*
عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ىber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)
عَرَبِيٌّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الرُّزْلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khusūṣ al-sabab

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallażī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fīh al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqīz min al-Ḍalāl

PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, segala kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

Kepada Allah SWT. dengan kehendak-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan pembuatan skripsi ini.

1. Kedua orang tuaku, Abah Muhammad Babusholeh dan Umi Tuti Alawiyah tercinta yang senantiasa memberikan doa restu dan dukungan, baik motivasi maupun material kepada penulis untuk selalu bersemangat dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini serta selalu memberikan kasih sayang yang tiada hentinya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikan beliau di dunia maupun di Akhirat.
2. Pengasuh Pondok Pesantren Al Utsmani, Abah K.H Ahmad Sohibul Ulummin Nafi'ah dan Umi Nyai Kholisnawati Rosa serta para asatidz asatidzah yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam berjuang menuntut ilmu dengan membekali ilmu yang bermanfaat, semoga keberkahan selalu mengalir dalam kehidupan beliau.

3. Bapak Muhammad Al-Ghiffary, M.Hum selaku dosen wali yang selalu menjadi penasehat yang baik dan selalu memberikan motivasi selama menjalani studi di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Moh. Nurul Huda, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi sehingga penulisan skripsi ini terselesaikan.
5. Segenap dosen-dosen UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terima kasih penulis haturkan, karena telah banyak berbagi ilmunya, semoga membawa manfaat bagi kehidupan di dunia maupun akhirat, dan semoga Allah SWT membalas dengan kebaikan dan rahmat-Nya, Amiin
6. Almamater tercinta UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
7. Sahabat-sahabat terbaikku, Keluarga KKN 56 Desa Parunggalih Kecamatan Bodeh Kabupaten Pematang Jaya dan sahabat PPL di Mts S Wonoyoso Buaran Pekalongan.
8. Teman-teman satu angkatan, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab tahun 2020 yang telah menjadi teman baikku dalam menuntut ilmu di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

MOTTO

وَالْحَدُّ يُدْنِي كُلَّ أَمْرٍ شَاسِعٍ # وَالْحَدُّ يَفْتَحُ كُلَّ بَابٍ مُغْلَقٍ

Bersungguh-sungguh itu dapat mendekatkan perkara yang jauh dan bersungguh-sungguh itu juga akan membuka semua pintu yang terkunci

(Kitab *Ta'lim Al-Muta'alim*)



ABSTRAK

Muhammad Ladzidzur Rizqi, 2024. Analisis Kesulitan Belajar Dalam Memahami Kitab Jurumiyah Dengan Pemaknaan Jawa Pegon Santri Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing, Moh. Nurul Huda, M. Pd. I.

Kata Kunci: *Kesulitan Belajar Bahasa Arab, Pemahaman Kitab Jurumiyah , Pemaknaan Arab Pegon*

Latar belakang penelitian ini yaitu karena masih terdapat kesulitan pada santri dalam memahami kitab jurumiyah dengan pemaknaan Arab Pegon. Dalam hal ini peneliti mencoba untuk mencari tahu tentang bentuk-bentuk kesulitan dan faktor-faktor yang menyebabkan santri belum bisa memahami kitab jutumiyah dengan pemaknaan Arab Pegon.

Penelitian ini bertujuan : (1) Guna mengetahui bentuk-bentuk kessulitan yang dialami santri dalam memahami kitab jurumiyah dengan pemaknaan Arab Pegon. (2) Guna mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan santri kesulitan dalam pembelajaran kirtab jurumiyah dengan pemaknaan Arab Pegon.

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif berupa *field research*. Teknik pengumpulan data melalui tiga metode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa bentuk-bentuk kesulitan yang dialami santri adalah kesulitan menulis dan membaca Arab Pegon dan kesulitan menterjemah arti bahasa yang digunakan. Dan faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan yakni faktor lingkungan sekolah, mengantuk dan mengobrol ketika pembelajaran, kurangnya mutholaah, kurangnya efektifitas metode pembelajaran dan faktor sarana dan prasarana.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil'alamiin, segala puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT. Berkat rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis kesulitan belajar dalam memahami kitab jurumiyah dengan pemaknaan jawa pegon santri madrasah diniyah pondok pesantren al-utsmani kajeun kabupaten pekalongan**”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis sampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. H. Ali Burhan M.A. Selaku Ketua Program studi pendidikan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Moh. Nurul Huda, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Muhammad Al-Ghiffary, M.Hum selaku dosen wali studi yang telah

memberikan nasihat serta motivasinya.

6. Abah K.H. A. Shohibul Uluminafi'a dan Umi Kholisnawati Rossa selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen yang telah membimbing dan membantu penulis dalam penelitian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada penulis.
8. Segenap Dosen dan Staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmi Keguruan yang telah menjadi perantara dalam menimba ilmu.
9. Almamater tercinta UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
10. Seluruh teman-teman PBA angkatan 2020.
11. Narasumber dari Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen yang telah membantu penulis dalam memberikan informasi mengenai penelitian ini.
12. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca semua. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan. *Aamiin yarobbal'alam.*

13.

DAFTAR ISI

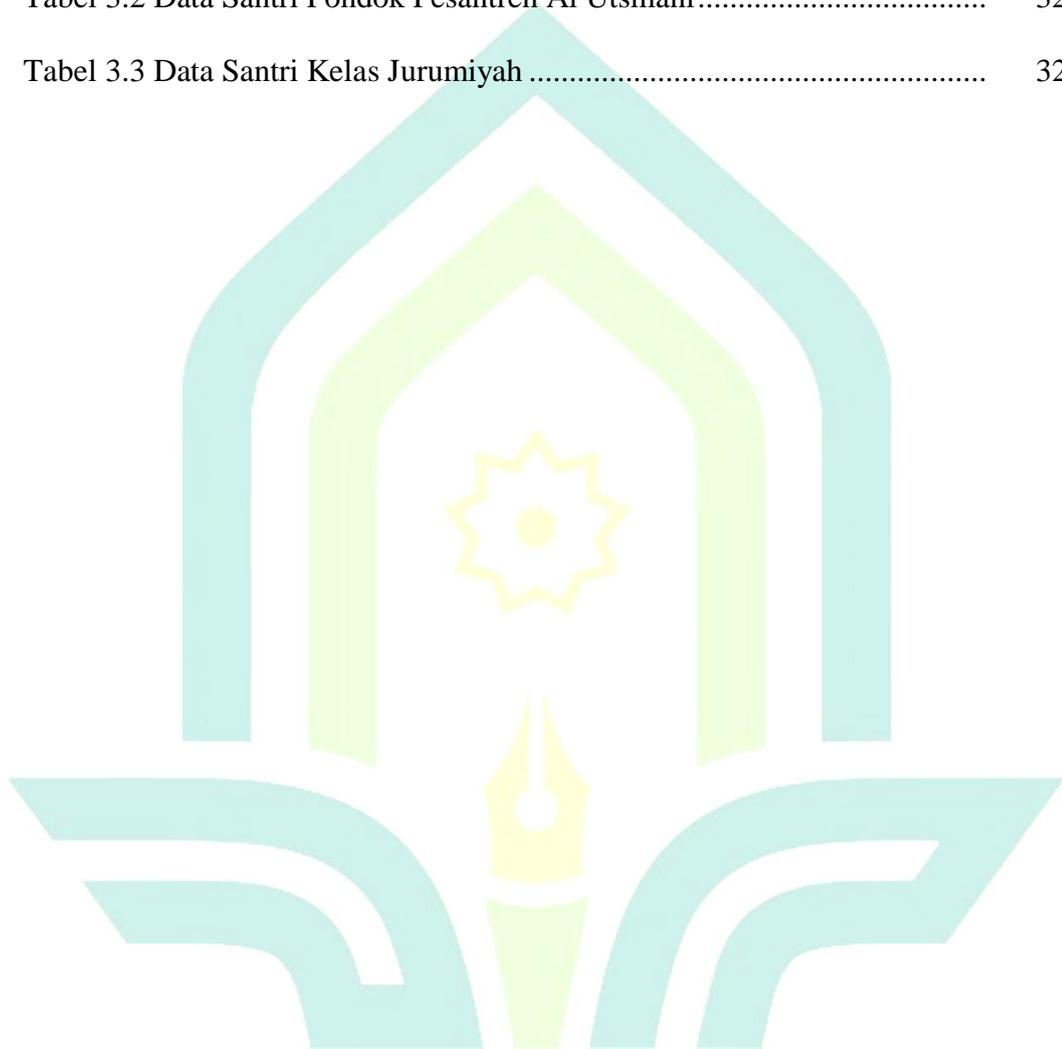
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	xii
MOTTO	xiv
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR BAGAN	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Metode Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Deskripsi Teori	13
B. Penelitian Yang Relevan	17
C. Kerangka Berpikir	23
BAB III HASIL PENELITIAN	25
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Utsmani Winong Gejlig Kajen Pekalongan.....	25

B. Bentuk Kesulitan Santri Dalam Belajar Memahami Kitab Jurumiyah Dengan Pemaknaan Jawa pegon.....	34
C. Faktor Penyebab Munculnya Kesulitan Santri Dalam Belajar Memahami Kitab Jurumiyah Dengan Pemaknaan Jawa Pegon.....	38
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	43
A. Analisis Bentuk Kesulitan Santri Dalam Belajar Memahami Kitab Jurumiyah Dengan Pemaknaan Jawa Pegon.....	43
B. Analisis Faktor Penyebab Munculnya Kesulitan Santri Dalam Belajar Memahami Kitab Jurumiyah Dengan Pemaknaan Jawa Pegon.....	47
BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang dilaksanakan	20
Tabel 3.1 Data Asatidz Pondok Pesantren Al Utsmani	30
Tabel 3.2 Data Santri Pondok Pesantren Al Utsmani.....	32
Tabel 3.3 Data Santri Kelas Jurumiyah	32



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Guru sedang membaca kitab jurumiyah dengan pemaknaan Jawa Pegon.....	34
Gambar 3.2 Santri memaknai kitab Jurumiyah.....	36
Gambar 3.3 Tulisan Arab Pegon santri pada kitab Jurumiyah.....	37
Gambar 3.4 Tidur dan mengobrol dengan teman ketika pembelajaran	41



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	29
--	-----------



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Surat Ijin Penelitian

Lampiran Surat keterangan telah melaksanakan Penelitian

Lampiran Pedoman Observasi

Lampiran Catatan Hasil Observasi

Lampiran Instrumen Wawancara

Lampiran Transkrip Wawancara

Lampiran Dokumentasi

Lampiran Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab memiliki empat aspek keterampilan, yaitu keterampilan mendengarkan (*mahārah al-istimā'*), berbicara (*mahārah al-kalām*), membaca (*mahārah al-qirā'ah*), dan menulis (*mahārah al-kitābah*).¹ Ilmu *Nahwu dan Shorof* sangat dibutuhkan agar dapat menguasai ke empat keterampilan tersebut, seperti yang dikatakan pepatah ahli nahwu “*shorof* adalah ibunya ilmu pengetahuan dan *nahwu* adalah bapaknya”, akan tetapi yang diutamakan ilmu *Nahwu*, sebab akan mempermudah seseorang mengkaji aspek-aspek ilmu lainnya.²

Para santri yang menguasai ilmu *nahwu* akan mudah mengkaji semua ilmu tata bahasa Arab dengan baik, terutama dalam segi keterampilan membaca (*mahārah al-qirā'ah*), dan ilmu nahwu merupakan cabang ilmu bahasa Arab yang terpenting, karena dapat menghindarkan dari kesalahan membaca serta memahami isi dari teks bahasa Arab. Dan kitab jurumiyah menjadi kitab dasar ilmu *nahwu* yang dipelajari santri untuk bekal mempermudah keningkat selanjutnya dalam pembelajaran ilmu *nahwu*.

Santri kelas jurumiyah di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen masih mengalami kesulitan dalam memahami isi dan materi kitab jurumiyah, padahal dalam pembelajarannya sudah menggunakan bantuan

¹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Jakarta: PT. Rosda Karya, 2011), hlm. 129.

² Alli Akrom, *Ilmu Dan Sharf 2 Tata Bahasa Arab Praktis Dan Aplikatif* (Jakarta: PT. Raia Grafindo Persada 1995), hlm. 11.

melalui pemaknaan Arab pegon agar supaya para santri dapat memahami isi dari kitab jurumiyah, namun kenyataannya belum sesuai harapan, maka hal ini menyebabkan peneliti penasaran untuk meneliti masalah tersebut. Pemaknaan Arab Pegon adalah menerjemahkan kitab atau teks bahasa Arab ke dalam bahasa Jawa.³

Peneliti juga melakukan Observasi dan wawancara, sesuai kenyataan, teman-teman santri masih merasa sulit dalam memahami kitab jurumiyah dengan pemaknaan Arab Pegon, hal ini merupakan pernyataan dari saudara Iwan Setiawan sebagai ketua kelas, bahwasannya dirinya dan teman-teman santri kelas jurumiyah masih kesulitan dalam memahami kitab jurumiyah dengan pemaknaan Arab Pegon karena masih terdapat beberapa faktor-faktor kendala di antara yang mereka alami yakni ma'na bahasa jawa yang digunakan terlalu kuno, maka tidak dapat dipungkiri jika para santri pastinya memiliki kesulitan dalam belajar, apalagi para santri juga pasti mempunyai kemampuan serta latar belakang yang berbeda-beda.⁴

Berdasarkan asal latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam dengan mengadakan penelitian yang berjudul “Analisis kesulitan belajar dalam memahami kitab jurumiyah dengan pemaknaan Jawa Pegon santri madrasah diniyah Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan.”

³ Firman Maulana, Ustadz Madrasah Diniyah Al-Utsmani, Wawancara Pribadi, Kajen Kabupaten Pekalongan, 6 Desember 2023.

⁴ Iwan Setiawan, Santri Kelas Jurumiyah, Wawancara Pribadi, Kajen Kabupaten Pekalongan, 10 November 2022.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang dan judul yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan peneliti kaji yaitu:

1. Apa saja bentuk kesulitan santri dalam belajar memahami nahwu kitab jurumiyah dengan pemakaian Jawa Pegon madrasah diniyah Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja faktor penyebab munculnya kesulitan santri dalam belajar memahami nahwu kitab jurumiyah dengan pemakaian Jawa Pegon madrasah diniyah Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bentuk kesulitan santri dalam belajar memahami nahwu kitab jurumiyah dengan pemakaian Jawa Pegon madrasah diniyah Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor penyebab munculnya kesulitan santri dalam belajar memahami nahwu kitab jurumiyah dengan pemakaian Jawa Pegon Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat:

1. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan, pengalaman dan literatur dalam menganalisis kesulitan terutama yang berkaitan dengan kesulitan belajar memahami nahwu kitab jurumiyah dengan pemaknaan Jawa Pegon Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan.

2. Manfaat secara praktis

Harapan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi:

- a. Peneliti

Penelitian ini bisa memberikan pengetahuan, pemahaman dan pengembangan ilmu, terkhusus bagi peneliti sendiri dalam memahami masalah-masalah yang berkaitan dengan kesulitan belajar santri.

- b. Lembaga

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas secara maksimal, sehingga akan membantu menyelesaikan masalah yang muncul saat belajar memahami nahwu kitab jurumiyah dengan pemaknaan Jawa pegon dapat teratasi dengan baik.

- c. Guru

Hasil penelitian ini akan memberi guru pemahaman yang lebih baik tentang hal-hal yang dapat menyebabkan santri kesulitan dalam belajar memahami kitab jurumiyah melalui pemaknaan Jawa

pegon dan memberikan guru strategi untuk mengatasi kesulitan yang dialami santri saat belajar memahami kitab jurumiyah dengan pemaknaan Jawa pegon.

d. Bagi Santri

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan para santri tentang dasar kaidah-kaidah nahwu dan cara memaknai kitab dengan pemaknaan Jawa pegon, selain itu juga dapat memberikan pemahaman baru tentang faktor-faktor yang menjadi penyebab munculnya kesulitan dalam memahami kitab jurumiyah dengan pemaknaan Jawa pegon.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana kegiatannya peneliti tidak menggunakan angka dalam menggunakan data dan dalam memberikan keterangan terhadap hasilnya.⁵ Adanya Penelitian ini, peneliti dapat mengetahui bagaimana bentuk kesulitan belajar memahami yang dialami santri madrasah diniyah Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan dalam pembelajaran ilmu nahwu kitab jurumiyah dengan pemaknaan Jawa pegon.

⁵ Mamik, *Metodelogi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 4.

b. Jenis Penelitian

Penelitian skripsi ini termasuk merupakan jenis penelitian lapangan, yang mana saat akan melakukan penelitian dibutuhkan tempat dan sumber pengambilan data baik itu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁶ melakukan penelitian dilapangan, peneliti dapat mengumpulkan data dan menganalisis tentang kesulitan belajar memahami nahwu kitab jurumiyah dengan pemaknaan Jawa pegon madrasah diniyah Pondok Pesanten Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan.

2. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dimadrasah diniyah Pondok Pesantren Al-Utsmani Winong Gejlik Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan pada tanggal 10 november 2023.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dimana data itu dapat diperoleh.⁷ Ada dua sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini:

⁶ Wahyudin Darmalaksana, “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan” (Bandung: *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020), hlm. 1–6.

⁷ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 14.

a. Sumber Data Primer

Data primer ini diperoleh secara langsung dari subjek penelitian.⁸ artinya data langsung diperoleh dari informan yang ada dilapangan sebagai subjek penelitian melalui wawancara secara mendalam dan observasi. Dalam hal ini peneliti dapatkan dari ustadz, dan santri yang mengikuti pembelajaran kitab nahwu jurumiyah dengan pemaknaan Jawa Pegon madrasah diniyah Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder ini diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian, Adapun data sekunder Seperti dokumen-dokumen pondok, foto, buku-buku atau jurnal dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam hal ini peneliti dapatkan dari data-data yang berkaitan dengan analisis kesulitan belajar memahami kitab jurumiyah dengan pemaknaan Arab Pegon.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan faktor yang paling penting dalam kesuksesan penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian yakni mendapatkan data. Artinya ketika peneliti tidak mengetahui

⁸ Syaifudi Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 91.

pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang ditetapkan secara standar.⁹ Dalam hal ini ada teknik-teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu kegiatan pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan atas gejala, fenomena dan fakta empiris yang terkait dengan masalah yang akan diteliti.¹⁰

Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui kesulitan terhadap proses belajar santri dalam memahami nahwu kitab jurumiyah dengan pemaknaan Jawa Pegon madrasah diniyah Pondok Pesantren Al-utsmi Kajen Kabupaten Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan setelah melakukan observasi terlebih dahulu. Ciri utama dari wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*).¹¹

Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang kesulitan santri dalam belajar memahami nahwu

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 137.

¹⁰ M. Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2012), hlm. 27.

¹¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 165.

kitab jurumiyah melalui pemakaian Jawa pegon dimadrasah diniyah Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu sumber data yang terpenting dalam penelitian kualitatif dengan memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Sumber data dokumentasi ini merupakan data alamiah dan mudah diperoleh.¹²

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang bersifat dokumenter mengenai sejarah berdirinya Pondok Pesantren AL-Utsmani, letak geografis Pondok Pesantren Al-Utsmani, visi dan misi Pondok Pesantren Al-Utsmani, Keadaan asatidz dan santri Pondok Pesantren Al-Utsmani, struktur kepengurusan dan kegiatan mengaji di Pondok Pesantren Al-Utsmani. Serta dokumentasi yang terkait dengan kegiatan belajar memahami nahwu kitab jurumiyah melalui pemakaian Jawa Pegon madrasah diniyah Pondok Pesantren Al-utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga

¹² Izzudin Musthafa Dan Acep Hermawan, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab Cet Ke 1* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 200.

memudahkan peneliti dalam memberikan informasi kepada orang lain.¹³ Setelah data sudah terkumpul, kemudian menggunakan analisis deskriptif guna untuk menganalisis data.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang penelitian ini berawal mulai dari lapangan, yakni dari fakta yang empiris. Peneliti turun langsung ke lapangan untuk mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Adapun langkah-langkah menganalisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting sehingga sesuai dengan objek penelitian dari awal kegiatan penelitian sampai tersusunnya laporan kegiatan akhir penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, dan dalam menyajikannya secara terorganisir supaya mudah untuk dipahami sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian dalam penelitian ini merupakan gambaran seluruh informasi tentang kesulitan santri dalam belajar

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 244.

memahami ilmu nahwu kitab jurumiyah dengan pemaknaan Jawa Pegon.

c. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini, data-data yang sudah terkumpul pada dua tahapan sebelumnya, peneliti akan mengerucutkan membentuk suatu kesimpulan. tahapan ini ditujukan untuk mencari substansi data penelitian.¹⁴ Setelah memperoleh deskripsi yang jelas, maka peneliti akan membuat kesimpulan yang berisi jawaban dari rumusan masalah mengenai kesulitan belajar memahami nahwu kitab jurumiyah dengan pemaknaan Jawa Pegon madrasah diniyah Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajeun Kabupaten Pekalongan.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Agar lebih memudahkan penjelasan dan pemahaman terhadap pembahasan yang sedang dikaji, maka penulis mengemukakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I adalah Pendahuluan, mencakup latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II adalah Landasan Teori, mencakup deskripsi teori, penelitian relevan, dan kerangka berpikir.

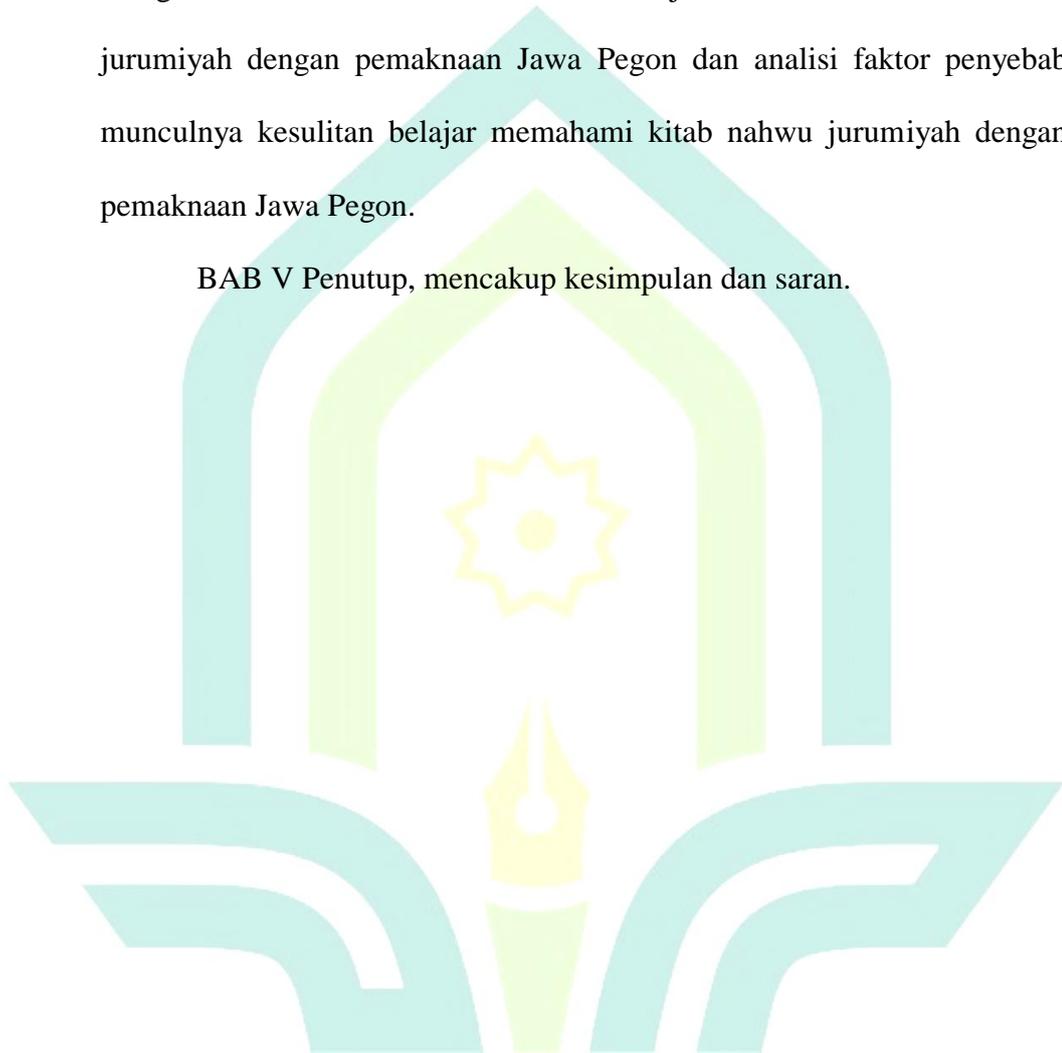
BAB III adalah Hasil Penelitian, mencakup: *Pertama*, profil Pondok Pesantren Al-utsmani Kajeun Kabupaten Pekalongan. *Kedua*, bentuk

¹⁴ Sandu Siyoto Dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 124.

kesulitan belajar memahami nahwu kitab jurumiyah dengan pemaknaan Jawa Pegon. *Ketiga*, faktor penyebab munculnya kesulitan belajar memahami nahwu kitab jurumiyah dengan pemaknaan Jawa Pegon.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian, Mencakup hasil penelitian mengenai analisis bentuk kesulitan belajar memahami kitab nahwu jurumiyah dengan pemaknaan Jawa Pegon dan analisis faktor penyebab munculnya kesulitan belajar memahami kitab nahwu jurumiyah dengan pemaknaan Jawa Pegon.

BAB V Penutup, mencakup kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan analisis data yang berkaitan dengan pembahasan sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

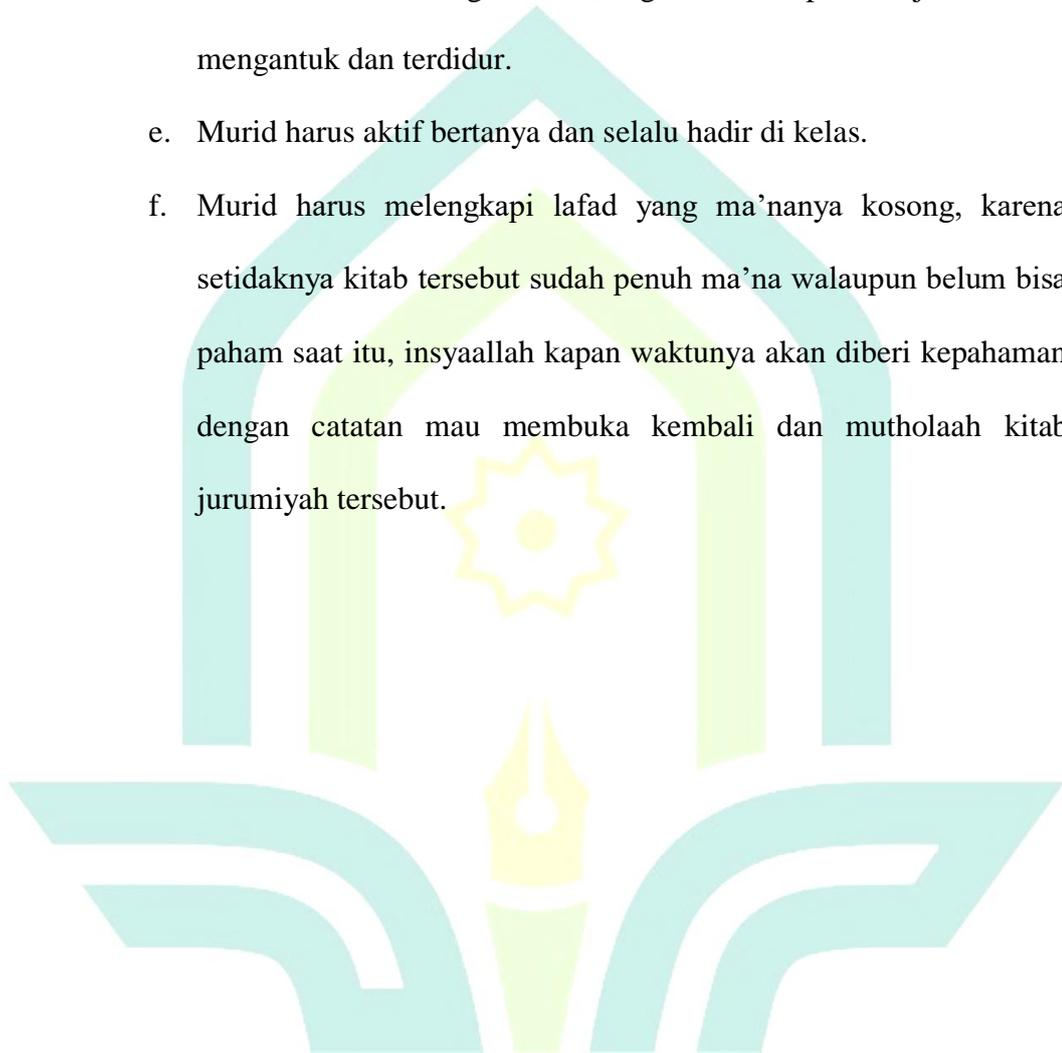
1. Analisis Bentuk kesulitan belajar memahami kitab Jurumiyah dengan pemaknaan Jawa Pegon Santri Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan yakni dengan metode guru membacakan ma'na kitab jurumiyah dengan bahasa jawa kuno ala pesantren serta santri mengabsahi atau mema'nai kitab kemudian guru menerangkan materi. Faktanya Dari metode tersebut santri masih mengalami beberapa kesulitan dalam pembelajaran, diantaranya kesulitan menulis dan membaca Arab Pegon dan kesulitan menterjemah arti bahasa yang digunakan.
2. Analisi Faktor penyebab munculnya kesulitan belajar memahami kitab Jurumiyah dengan pemaknaan Jawa Pegon Santri Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan yakni faktanya keadaan santri yang semua menjadi santri dan juga sekolah formal maka hal tersebut memunculkan faktor penghambat berupa faktor lingkungan sekolah, mengantuk dan mengobrol ketika pembelajaran, kurangnya mutholaah, kurangnya efektifitas penggunaan metode pembelajran dan faktor sarana dan prasarana.

B. Saran

Hasil penelitian yang telah penulis lakukan mengenai analisis kesulitan belajar memahami kitab Jurumiyah dengan pemaknaan Jawa Pegon Santri Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan, maka perkenankan penulis memberikan saran supaya pembelajaran pemaknaan Jawa Pegon kitab Jurumiyah lebih maksimal, yaitu:

1. Untuk pendidik
 - a. Guru harus lebih mengontrol keadaan muridnya ketika pelajaran sedang berlangsung, sehingga tidak ada murid yang mengantuk dan tidak memerhatikan.
 - b. Ketika menyampaikan materi jangan melebar ke materi lainnya yang lebih luas, karena dari inti materi yang dibahas saja murid belum bisa paham
 - c. Menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan murid, sehingga murid tidak sulit dalam masalah kepahaman.
 - d. Ketika memberikan ma'na lebih baik menggunakan bahasa pegon jawa yang tidak kuno, sehingga murid mudah dalam memahami.
2. Untuk peserta didik
 - a. Murid sering latihan menulis, membaca Arab Pegon dan menghafal arti bahasa yang digunakan untuk pemaknaan

- b. Hendaknya murid lebih termotivasi untuk mutholaah kitab, karena akan memberikan dampak positif untuk kedepannya.
- c. Harus menambah semangat dalam menyimak dan memperhatikan materi yang disampaikan guru
- d. Harus bisa membagi waktu, agar ketika pembelajaran tidak mengantuk dan terdidur.
- e. Murid harus aktif bertanya dan selalu hadir di kelas.
- f. Murid harus melengkapi lafad yang ma'nanya kosong, karena setidaknya kitab tersebut sudah penuh ma'na walaupun belum bisa paham saat itu, insyaallah kapan waktunya akan diberi kepehaman dengan catatan mau membuka kembali dan mutholaah kitab jurumiyah tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Akrom, Alli. 1995. *Ilmu Dan Sharf 2 (Tata Bahasa Arab) Praktis Dan Aplikatif*. Jakarta: PT. Raia Grafindo Persada.
- Acep Hermawan, Izzudin Musthafa. 2018. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab Cet Ke*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Azwar, Syaifudi. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chomadi Dan Salamah. 2018. *Pendidikan Dan Pengajaran Strategi Pembelajaran Sekolah*. Jakarta: Gramedia.
- Darmalaksana, Wahyudin. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan*. Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Derek et Al dan Wood 2005. *Penerjemah Taniputra Kiat Mengatasi Gangguan Belajar Terjemahan*. Yogyakarta: Kata Hati.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: PT. Rosda Karya.
- Herman et al, Stephen. 2019. *Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Melalui Pembelajaran Arab Pegon*. Jurnal Ilmu Pendidikan.
- Ilham, Bintang. 2024 Santri Kelas Jurumiyah, Wawancara Pribadi, Kajen Kabupaten Pekalongan.
- Mamik. 2015. *Metodelogi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Maulana, Firman. 2023. Ustadz Madrasah Diniyah Al-Utsmani, Wawancara Pribadi, Kajen Kabupaten Pekalongan.
- Maulana, Firman. 2024 Guru Pengampu Kitab Nahwu Jurumiyah, Wawancara Pribadi, Kajen Kabupaten Pekalongan.
- Margono, S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- M. Ali Sodik, Sandu Siyoto. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- M. Dahlan Al Barry dan Plus A Partanto. 1994. *Kamus Ilmiah Populer* Surabaya: Arkola.
- Musfiqon, M. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta:

Prestasi Pustaka Publisher.

Noor, Juliansyah.2014. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.

Sari, Ana Wahyuning.2017. *Analisis Kesulitan Pembelajaran Nahwu Pada Siswa Kelas VIII MTs Al Irsyad Gajah Demak Tahun Ajaran 2015/2016*. Journal of Arabic Learning and Teaching.

Syaifudi, Azwar. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Setiawan, Iwan. 2022. Ketua Kelas, Wawancara Pribadi, Kajen Kabupaten Pekalongan.

Setiawan, Iwan. 2024. Santri Ketua Kelas, Wawancara Pribadi, Kajen Kabupaten Pekalongan.

Siradj, Said Aqil. 2004. *Pesantren Masa Depan*. Cirebon: Pustaka Hidayah

Suharsimi, Arikunto.2020. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta..

Sugiyono. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Fudhaili, Achmad. 2023 “Pelatihan Baca Tulis Arab Pegon Bagi Santri Madrasah Diniyah di Pesantren Bustanu Usyaqil Qur’an” . Tulungagung: *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*

Elis, Sholihah. 2016. *Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Menulis Huruf Abjad Bahasa Arab (Studi Kasus Terhadap Siswa Kelas VII SMPI Miftahul Iman Bandung)*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Al-Farisi, M. Zaka. 2011. *Pedoman Penerjemahan Arab Indonesia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mujahidin, Endin. 2005. *Pesantren Kilat Alternatif Pendidikan Agama Diluar Sekolah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Sudjana, Nana. 1995. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

- Solicha, Fitri. 2022 *Problematika Santri Dalam Penggunaan Arab Pegon Pembelajaran Kitab Safinatunnaja Pondok Pesantren fathul Huda Kebondalem Purwokerto*. Purwokerto: Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifudin Zuhri.
- Nuha, Ulin. 2012 *Metodelogi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab* Yogyakarta : DIVA Press.
- Malibary, A. Akrom. 1976. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PTAIN* Jakarta : Depag R.I.
- Dahlan, Juwairiyah. 1992. *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab* Surabaya : Al-Ikhlash.
- Asyrofi, Syamsudin, 2010. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* Yogyakarta : Idea Press.
- Sadtono, E, 1987. *Ontologi Pengajaran Bahasa Asing* Jakarta : Depdikbud.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Muhammad Ladzidzur Rizqi
2. TTL : Brebes, 28 November 2000
3. Alamat : Perumahan Griya Satria Blok B. 15 Kec.
Jatibarang Kab. Brebes
4. No. HP : 085866132381
5. Email : muhammادلadzidz@gmail.com
6. Nama Ayah : Muhammad Babusholeh
7. Pekerjaan : Pedagang
8. Nama Ibu : Tuti Alawiyah
9. Pekerjaan : Guru

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 01 Jatibarang Kidul : Lulus tahun 2012
2. MTS ASY-Syafiiyah Jatibarang Brebes : Lulus tahun 2015
3. MA ASY-Syafiiyah Jatibarang Brebes : Lulus tahun 2018

Demikian daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

